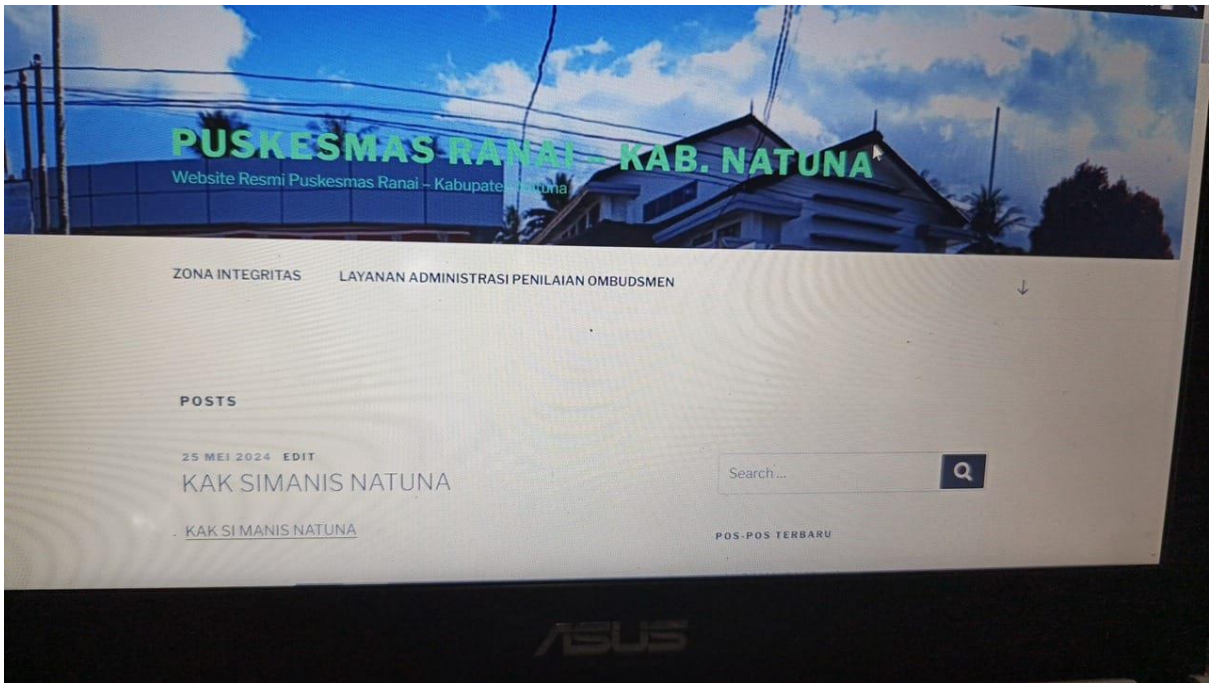
BUKTI DATA ONLINE VIA WEB



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RANAI
Jln. Jendral Soedirman – Ranai,Kec. Bunguran Timur Provinsi Kepulauan Riau
Kode Pos : 29783 Telp (0773) 31018 – 31118 email :puskesmasranai2018@gmail.com
RANAI

KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS RANAI
NOMOR 13 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN INOVASI SI MANIS NATUNA DI PUSKESMAS RANAI

KEPALA PUSKESMAS RANAI,

Menimbang :

a. bahwa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di puskesmas perlu ditetapkannya Inovasi Program Puskesmas di sberi Nama Si Manis Natuna ***"****Silent Killer Maintanance Is Success Life In Natuna*",;
b. bahwa setiap Inovasi yang terdapat program kegiatan yang tersusun secara sistematis;
c. bahwa setiap pelaksana pelayanan Inovasi di puskesmas perlu ditetapkan uraian program kegiatan;
d. bahwa berdasarkan huruf a,b dan c maka perlu ditetapkan SK kepala puskesmas tentang penetapan program pelayanan Inovasi Si Manis Natuna;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
6. Peraturan Bupati Natuna Nomor 39 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Natuna Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS RANAI TENTANG PENETAPAN INOVASI SI MANIS NATUNA DI PUSKESMAS RANAI.

INOVASIKESATU : Struktur kerja disusun berdasarkan kategori SPM Bidan Kesehatan pada indicator Hipertensi, dan kebutuhan lain sesuai dentan peraturan yang berlaku.

KEDUA : Uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Skrining Pasien berkunjung ke Puskesmas, Pustu dan Polindes
2. Skrinning pada Posyandu PTM dan Posyandu lansia
3. Pengelompokkan pasien hipertensi dan di kelompokkan dan Club Si Manis, dalam rangka mendapat kontrol, pengobatan, kartu kontrol, edukasi, senam hipertensi, dan pengetahuan menggunakan obat tradisional
4. Pasien mendapat obat selama 30 hari pemakaian dengan menggunakan kartu kontrol
5. Kunjungan rumah (home care) pada pasien-pasien komplikasi dengan target mengoptimalkan kemandirian pasien dan mengajarkan klg untuk mampu merawat anggota klg yang sakit
6. Pelayaanan Rujukan bila pasien diperlukan untuk rujukan.

KETIGA Pelaksanaan kegiatan Inovasi Si Manis Natuna dilaksanakan sejak tanggal ditetetapkan keputusan ini

Ditetapkan di : Ranai
Pada tanggal : 14 Maret 2022

KEPALA PUSKESMAS RANAI,

NAZAR

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS RANAI
NOMOR : 13 TAHUN 2022
TENTANG : INOVASI SI MANIS NATUNA DI PUSKESMAS

A. Pendahuluan

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 tahun Tentang Rencana Strategis Kementrian Kesehatan tahun 2020 – 2024 menyebutkan dalam periode tiga dekade terakhir, telah terjadi perubahan beban penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Hal ini dapat dilihat dari perubahan penyebab utama Disability Adjusted Life Years (DALYs) lost. Penyebab utama DALYs lost tahun 1990 adalah stroke. Pada tahun 2017, lima penyebab utama DALYs lost adalah stroke, ischemic heart disease, diabetes. DALYs lost akibat stroke mengalami peningkatan dari peringkat kelima pada tahun 1990 menjadi peringkat pertama pada tahun 2017, dengan peningkatan sebesar 93,4%. Peningkatan yang tajam DALYs lost dari tahun 1990 ke tahun 2017 terutama terlihat pada penyakit diabetes (157,1%), penyakit jantung iskemik (113,9%) dan kanker paru (113,1%).

Faktor risiko penyakit tidak menular berikutnya adalah factor metabolik, yakni hipertensi, gangguan kadar gula darah, dan obesitas. Data memperlihatkan terjadinya peningkatan prevalensi hipertensi dari 25,8% pada tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Ini menunjukkan kecenderungan penyakit hipertensi akan naik terus secara tajam apabila pengendaliannya tidak dilakukan secara serius.

Faktor risiko utama PTM adalah faktor metabolik (tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, obesitas, dislipidemia, gangguan fungsi ginjal, malnutrisi pada maternal dan anak), faktor perilaku (perilaku diet, merokok, risiko kesehatan kerja, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol), dan faktor lingkungan (polusi udara, kekerasan, kemiskinan).

Rekesdas 2013 menyatakan Natuna Angka Hipertensi Tertinggi di Indonesia, dari 100 penduduk Natuna maka 52 orang terkena Hipertensi, tertinggi di seluruh Kabupaten di Indonesia. Hal ini di dukung oleh data kunjungan tertinggi di Puskesmas Ranai adalah kunjungan dengan Kasus hipertensi. Untuk menjawab ini semua maka kami membuat Inovasi yang kami beri nama **Si Manis Natuna *"Silent Killer Maintanance Is Success Life In Natuna***", sesuai amanah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang standar teknis mutu pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal bidang kesehatan, bahwa Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun 100% wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun.

B. Tujuan

Tujuan **Si Manis Natuna *"Silent Killer Maintanance Is Success Life In Natuna*** *adalah* :

1. Semua masyarakat usia ≥15 tahun 100% terskrining kesehatannya minimal 2 kali dalam 1 tahun.
2. Semua pengidap hipertensi terkontol tekanan darahnya dengan baik.
3. Semua pengidap hipertensi mendapat akses obat yang mudah.
4. Terlaksananya club Si Manis Natuna di setipa desa dan kelurahan
5. Menekan angka komplikasi akibat hipertensi
6. Mengoptimalkan pasien komplikasi (Stroke) untuk bisa mandiri secara optimal.
7. Masyarakat, pemerintah dan organisasi (lintas sektoral) ikut berpartisifasi dalam promosi, pencegahan, penanganan hipertensi di Kecamatan Bunguran Timur.

C. Manfaat

Manfaat **Si Manis Natuna *"Silent Killer Maintanance Is Success Life In Natuna*** *adalah*

1. Agar terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan akibat hipertensi
2. Agar Masyarakat sadar, mau dan mampu menerapkan sikap dan prilaku sehat dalam mengatasi hipertensi
3. Agar pengidap hipertensi dapat mengontrol dan makan obat secara rutin
4. Agar Pasien komplikasi (stroke) bisa sehat dan mandiri secara optimal
5. Agar masyarakat, pemerintah dan organisasi (lintas sektoral) ikut berpartisifasi dalam promosi, pencegahan, penanganan hipertensi di Kecamatan Bunguran Timur.

D. Hasil inovasi

Hasil **Si Manis Natuna *"Silent Killer Maintanance Is Success Life In Natuna*** *adalah* :

1. 100% masyarakat usia ≥15 tahun 100% terskrining kesehatannya minimal 2 kali dalam 1 tahun.
2. 100% pengidap hipertensi terkontol tekanan darahnya dengan baik.
3. 100% pengidap hipertensi mendapat akses obat yang mudah dan memiliki kartu kontrol
4. 100% Kelurahan dan desa mempunyai club Si Manis Natuna dan berjalan setiap bulan.
5. Keterlibatan langsung masyarakat dan lintas sectoral dalam menekan dan mengotrol angka hipertensi

6. Home care berjalan dengan rutin pada setiap perawatan dan pengobatan pasien komplikasi akibat hipertensi (stroke)
7. Semua pasien memiliki kartu KIS/BPJS dalam rangka menekan mahalnya pengobatan dan perawatan.

Ditetapkan di : Ranai
Pada tanggal : 14 Maret 2022

KEPALA PUSKESMAS RANAI,

NIP.